



Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM

Buku Ajar Manajemen Keuangan



Editor: Ilma Wulansari Hasdiansa, SE., MM

BUKU AJAR
MANAJEMEN KEUANGAN

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**BUKU AJAR
MANAJEMEN KEUANGAN**

Penulis:

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Ilma Wulansari Hasdiansa, SE., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x,101, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-169-1

Cetakan Pertama:

Februari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku *Manajemen Keuangan* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta praktik pengelolaan keuangan dalam organisasi modern, baik pada sektor bisnis maupun nonbisnis.

Perkembangan lingkungan ekonomi global yang dinamis menuntut setiap individu, khususnya mahasiswa dan praktisi manajemen, untuk memiliki kemampuan analisis keuangan yang kuat serta pemahaman strategis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, buku ini dirancang tidak hanya menyajikan teori dasar, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan analitis, studi kasus, serta perspektif keberlanjutan yang relevan dengan perkembangan dunia usaha saat ini.

Materi dalam buku ini mencakup berbagai topik penting, antara lain konsep dasar manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, nilai waktu uang, keputusan investasi, manajemen modal kerja, struktur modal, kebijakan dividen, hingga manajemen risiko keuangan. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh mahasiswa Program Studi Manajemen maupun pembaca umum yang ingin memperdalam wawasan di bidang keuangan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, memperkaya literatur manajemen keuangan di Indonesia, serta menjadi referensi yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi profesional.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DESKRIPSI UMUM	x
BAB 1 SUMBER DANA JANGKA PENDEK	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsep dan Karakteristik Sumber Dana Jangka Pendek.....	3
C. Kredit Perdagangan (Trade Credit).....	4
D. Kredit Bank Jangka Pendek.....	6
E. Commercial Paper	8
F. Manajemen Modal Kerja	9
G. Studi Kasus Singkat.....	11
H. Rangkuman.....	11
I. Latihan dan Soal Evaluasi	11
Daftar Pustaka	12
BAB 2 SUMBER DANA JANGKA PANJANG	13
A. Pendahuluan	13
B. Konsep dan Karakteristik Sumber Dana Jangka Panjang.....	14
C. Modal Sendiri (Equity Financing).....	15
D. Utang Jangka Panjang (Long-Term Debt).....	16
E. Saham sebagai Sumber Dana Jangka Panjang.....	17
F. Obligasi sebagai Sumber Dana Jangka Panjang.....	19
G. Studi Kasus Singkat.....	21
H. Rangkuman.....	21
I. Latihan dan Soal Evaluasi	21
Daftar Pustaka	22
BAB 3 LEASING VS BORROWING.....	23
A. Pendahuluan	23
B. Konsep Leasing	24
C. Konsep Borrowing (Pinjaman).....	26
D. Analisis Kualitatif Leasing vs Borrowing	28
E. Analisis Kuantitatif: NPV Leasing vs Borrowing	30
F. Interpretasi Hasil	31
G. Rangkuman.....	31

H. Latihan dan Soal Evaluasi	32
Daftar Pustaka	33
BAB 4 BIAYA MODAL.....	34
A. Pendahuluan	34
B. Konsep Biaya Modal	35
C. Biaya Utang (Cost of Debt).....	36
D. Biaya Saham Preferen	37
E. Biaya Saham Biasa	37
F. Weighted Average Cost of Capital (WACC).....	38
G. Contoh Perhitungan WACC (Konteks Indonesia)	38
H. Rangkuman.....	39
I. Latihan dan Soal Evaluasi	39
Daftar Pustaka	40
BAB 5 PENILAIAN OBLIGASI.....	41
A. Pendahuluan	41
B. Konsep dan Karakteristik Obligasi.....	42
C. Jenis-Jenis Obligasi di Pasar Modal Indonesia.....	44
D. Harga Obligasi dan Yield.....	45
E. Yield to Maturity (YTM).....	46
F. Contoh Perhitungan Harga Obligasi (Konteks Indonesia)	48
G. Contoh Perhitungan Yield to Maturity (YTM)	48
H. Hubungan Tingkat Bunga, Harga Obligasi, dan Risiko.....	48
I. Studi Kasus Singkat.....	50
J. Rangkuman.....	50
K. Latihan dan Soal Evaluasi.....	50
Daftar Pustaka	51
BAB 6 PENILAIAN SAHAM.....	52
A. Pendahuluan	52
B. Konsep dan Karakteristik Saham	53
C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Saham	54
D. Penilaian Saham dengan Dividend Discount Model (DDM)	56
E. Contoh Perhitungan DDM (Saham BEI).....	56
F. Penilaian Saham dengan Price Earnings Ratio (PER).....	57
G. Contoh Perhitungan PER (Saham BEI).....	57
H. Perbandingan Pendekatan DDM dan PER	57
I. Studi Kasus Singkat.....	58

J. Rangkuman.....	58
K. Latihan dan Soal Evaluasi	58
L. Daftar Pustaka	59
BAB 7 ANALISIS LEVERAGE.....	60
A. Pendahuluan	60
B. Konsep Dasar Leverage.....	61
C. Operating Leverage	61
D. Contoh Perhitungan Operating Leverage (Perusahaan Indonesia) ...	62
E. Financial Leverage	63
1. Degree Of Financial Leverage (DFL).....	64
F. Contoh Perhitungan Financial Leverage (Perusahaan Indonesia)	64
G. Total Leverage	65
H. Contoh Perhitungan Total Leverage (Perusahaan Indonesia)	66
I. Implikasi Leverage terhadap Risiko dan Keputusan Keuangan	67
J. Studi Kasus Singkat.....	67
K. Rangkuman.....	67
L. Latihan dan Soal Evaluasi	68
Daftar Pustaka	69
BAB 8 TEORI STRUKTUR MODAL.....	70
A. Pendahuluan	70
B. Konsep Dasar Struktur Modal	71
C. Modigliani–Miller (MM) Theory	71
D. Trade-Off Theory.....	72
E. Pecking Order Theory	73
F. Ilustrasi Struktur Modal Perusahaan Indonesia	75
G. Perbandingan Teori Struktur Modal	75
H. Implikasi Manajerial.....	76
I. Rangkuman.....	76
J. Latihan dan Soal Evaluasi	76
Daftar Pustaka	77
BAB 9 KEPUTUSAN INVESTASI DAN CAPITAL BUDGETING.....	78
Capaian Pembelajaran Bab (Sub-CPMK)	78
A. Pendahuluan	78
B. Konsep Capital Budgeting.....	79
C. Metode Penilaian Investasi.....	79
D. Risiko dalam Capital Budgeting.....	81

E. Studi Kasus (Pembahasan Lengkap)	81
F. Rangkuman.....	82
G. Latihan dan Soal Evaluasi (HOTS)	82
BAB 10 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN.....	83
A. Pendahuluan	83
B. Jenis-Jenis Risiko Keuangan	84
C. Proses Manajemen Risiko Keuangan	85
D. Teknik Mitigasi Risiko	86
E. Studi Kasus (Analisis Mendalam)	87
F. Rangkuman.....	87
G. Latihan dan Soal Evaluasi (HOTS)	87
BAB 11 KEUANGAN DIGITAL DAN FINTECH	88
A. Pendahuluan	88
B. Konsep Financial Technology (Fintech).....	89
C. Manfaat Fintech.....	90
D. Risiko dalam Keuangan Digital.....	91
E. Studi Kasus (Analisis Kontekstual Indonesia)	91
F. Rangkuman.....	92
G. Latihan dan Soal Evaluasi (HOTS)	92
BAB 12 KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE FINANCE).....	93
A. Pendahuluan	93
B. Konsep ESG (Environmental, Social, Governance).....	94
C. Konsep Sustainable Finance	95
D. Instrumen Keuangan Berkelanjutan	95
E. Dampak Sustainable Finance.....	96
F. Studi Kasus (Analisis Kontekstual)	96
G. Rangkuman.....	96
H. Latihan dan Soal Evaluasi (HOTS)	97
BAB 13 TATA KELOLA KEUANGAN PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE & ETHICAL FINANCE)	98
A. Pendahuluan	98
B. Konsep Corporate Governance.....	99
C. Hubungan Corporate Governance dengan Kinerja Keuangan.....	99
D. Agency Theory dalam Keuangan	100
E. Etika dalam Keuangan (Ethical Finance)	100

F. Mekanisme Corporate Governance	100
G. Studi Kasus.....	101
H. Rangkuman.....	101
I. Latihan dan Soal Evaluasi (HOTS)	101

DESKRIPSI UMUM

Buku ajar *Manajemen Keuangan* ini disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi, dan pedoman belajar bagi mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Keuangan. Penyusunan buku ini mengacu pada pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dengan menekankan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Materi disajikan secara sistematis, aplikatif, dan kontekstual untuk mendukung pemahaman konseptual maupun kemampuan analitis mahasiswa.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setelah mempelajari buku ajar ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan karakteristik berbagai sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang.
2. Menganalisis alternatif pendanaan perusahaan secara rasional dan terukur.
3. Menghitung dan mengevaluasi biaya modal sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.
4. Melakukan penilaian instrumen keuangan (obligasi dan saham) secara tepat.
5. Menganalisis struktur modal, leverage, dan kebijakan dividen dalam konteks nilai perusahaan.
6. Mengaplikasikan konsep manajemen keuangan dalam studi kasus dan pengambilan keputusan bisnis.

Peta Kompetensi (OBE)

Bab	Pokok Bahasan	Kompetensi Utama
1	Sumber Dana Jangka Pendek	Pemahaman & Analisis
2	Sumber Dana Jangka Panjang	Pemahaman & Evaluasi
3	Leasing vs Borrowing	Analisis Komparatif
4	Biaya Modal	Perhitungan & Evaluasi
5	Penilaian Obligasi	Analisis Kuantitatif
6	Penilaian Saham	Analisis Investasi
7	Analisis Leverage	Analisis Risiko
8	Teori Struktur Modal	Pemikiran Kritis

Sistematika Buku Ajar

Setiap bab dalam buku ajar ini disusun dengan format berikut:

1. Capaian Pembelajaran Bab
2. Pendahuluan
3. Uraian Materi
4. Contoh dan Ilustrasi Kasus
5. Rangkuman
6. Latihan dan Soal Evaluasi
7. Daftar Pustaka Bab

BAB 1

SUMBER DANA JANGKA PENDEK

Capaian Pembelajaran Bab (Sub-CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar, tujuan, serta karakteristik sumber dana jangka pendek dalam konteks manajemen keuangan perusahaan.
2. Mengidentifikasi dan membedakan berbagai jenis sumber dana jangka pendek yang umum digunakan oleh perusahaan.
3. Menganalisis kelebihan, kelemahan, serta risiko yang melekat pada penggunaan sumber dana jangka pendek.
4. Mengaplikasikan pemilihan sumber dana jangka pendek secara tepat dalam pengelolaan modal kerja perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan memerlukan dana untuk membiayai berbagai kebutuhan jangka pendek, seperti pengadaan bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, biaya distribusi, serta pemenuhan kewajiban operasional lainnya. Kebutuhan pendanaan tersebut bersifat rutin dan berulang, sehingga menuntut pengelolaan yang terencana dan sistematis. Oleh karena itu, sumber dana jangka pendek menjadi instrumen pendanaan yang sangat penting karena memiliki jangka waktu pelunasan umumnya kurang dari satu tahun dan berfungsi untuk menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Pengelolaan dana jangka pendek merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen keuangan perusahaan dan memerlukan sistem serta prosedur yang terstruktur. Perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang mampu menyediakan informasi ekonomi secara akurat dan relevan guna

mendukung proses perencanaan, pengelolaan, serta pengawasan aktivitas keuangan secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, pendanaan jangka pendek berperan sebagai tulang punggung operasional perusahaan, khususnya pada usaha menengah, dengan kecenderungan penggunaan sumber pendanaan internal yang dinilai lebih efektif dan efisien. Selain itu, manajemen keuangan yang berkualitas menuntut ketersediaan data dan informasi yang tepat waktu, valid, dan reliabel agar efisiensi serta efektivitas operasional perusahaan dapat ditingkatkan. Sebagai fungsi strategis dalam organisasi, manajemen keuangan mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan pengendalian dana yang harus dikuasai oleh manajer keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

Sebaliknya, pengelolaan sumber dana jangka pendek yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan, seperti terganggunya likuiditas, meningkatnya biaya keuangan, hingga risiko gagal bayar atas kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai jenis, karakteristik, serta implikasi penggunaan sumber dana jangka pendek menjadi kompetensi penting bagi manajer keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, pembahasan mengenai sumber dana jangka pendek tidak dapat dipisahkan dari konsep manajemen modal kerja.

Manajemen modal kerja merupakan proses pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan dengan tujuan mencapai keseimbangan antara tingkat laba dan risiko, sehingga mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif sangat menentukan kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam menjaga dan mengendalikan tingkat likuiditas agar tetap berada pada batas yang aman. Lebih lanjut, analisis sumber dan penggunaan modal kerja memiliki peran penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengevaluasi kondisi likuiditas secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan modal kerja memiliki hubungan yang searah dan signifikan dengan tingkat likuiditas perusahaan. Dengan demikian, upaya mempertahankan likuiditas yang memadai dan mengoptimalkan struktur modal terbukti mendukung profitabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan jangka panjang.

B. KONSEP DAN KARAKTERISTIK SUMBER DANA JANGKA PENDEK

Sumber dana jangka pendek merupakan instrumen pendanaan dengan jangka waktu pelunasan relatif singkat, umumnya kurang dari satu tahun, yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari. Pendanaan ini tidak dimaksudkan untuk investasi jangka panjang, melainkan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan modal kerja, seperti pembelian persediaan, pembayaran kewajiban usaha, dan penyediaan kas guna menjamin kelancaran operasional perusahaan.

Dalam praktik manajemen keuangan, pendanaan jangka pendek memegang peranan strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha, terutama pada perusahaan menengah yang menjadikannya sebagai fondasi utama aktivitas bisnis. Dalam kerangka manajemen modal kerja, perusahaan dapat menerapkan berbagai kebijakan pendanaan, antara lain hedging policy, conservative policy, dan aggressive policy, yang masing-masing memiliki implikasi berbeda terhadap tingkat risiko dan profitabilitas. Kebijakan pendanaan jangka pendek yang dirancang secara efektif terbukti mampu mengoptimalkan kinerja usaha, khususnya apabila didukung oleh struktur pendanaan internal yang kuat.

Pemilihan antara sumber dana jangka pendek dan jangka panjang akan memengaruhi tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan. Pendanaan aktiva lancar yang bersifat temporer dengan menggunakan sumber dana jangka pendek cenderung menghasilkan tingkat risiko dan profitabilitas yang moderat dibandingkan dengan kebijakan pendanaan yang lebih agresif maupun konservatif. Untuk menilai efektivitas pengelolaan modal kerja, perusahaan dapat melakukan analisis kinerja melalui rasio keuangan, analisis sumber dan penggunaan dana, serta analisis arus kas guna mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola likuiditas dan efisiensi operasional.

Secara karakteristik, sumber dana jangka pendek memiliki jangka waktu penggunaan yang relatif singkat, fleksibilitas yang tinggi dalam penyesuaian terhadap kebutuhan kas perusahaan, serta biaya pendanaan yang umumnya lebih rendah dibandingkan pendanaan jangka panjang. Namun demikian, efisiensi biaya tersebut disertai dengan risiko likuiditas yang lebih tinggi apabila perusahaan tidak mampu mengelola arus kas secara optimal pada saat kewajiban jatuh tempo.

Dalam perspektif manajemen keuangan, sumber dana jangka pendek berfungsi sebagai instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Ketergantungan yang berlebihan terhadap pendanaan jangka pendek dapat meningkatkan tekanan likuiditas dan risiko kesulitan keuangan. Sebaliknya, pemanfaatan yang kurang optimal dapat menyebabkan hilangnya peluang efisiensi biaya dan fleksibilitas pendanaan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber dana jangka pendek yang tepat dan proporsional menjadi kunci stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional perusahaan.

C. KREDIT PERDAGANGAN (TRADE CREDIT)

Kredit perdagangan (trade credit) merupakan salah satu sumber pembiayaan jangka pendek yang paling umum digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan. Skema ini muncul ketika pemasok memberikan kelonggaran waktu pembayaran kepada pembeli atas transaksi pembelian barang atau jasa, sehingga perusahaan dapat menunda pengeluaran kas dalam periode tertentu. Dalam praktik bisnis, kredit perdagangan biasanya dinyatakan dalam syarat pembayaran standar, seperti 2/10, n/30, yang mengindikasikan adanya potongan pembayaran apabila pelunasan dilakukan lebih awal serta batas waktu maksimum pembayaran tanpa diskon. Keberadaan kredit perdagangan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembiayaan, tetapi juga sebagai mekanisme pengelolaan hubungan bisnis antara pemasok dan pembeli.

Dari perspektif manajemen keuangan, kredit perdagangan memiliki peran strategis dalam menjaga kelancaran arus kas dan mendukung siklus operasi perusahaan. Namun demikian, pemanfaatannya tidak terlepas dari konsekuensi biaya dan risiko tertentu yang perlu dipertimbangkan secara cermat agar keputusan pendanaan yang diambil tetap efisien dan berkelanjutan.

1. Manfaat Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan memberikan sejumlah manfaat penting bagi perusahaan, terutama dalam konteks pengelolaan likuiditas jangka pendek. Pertama, kredit perdagangan memungkinkan perusahaan mengurangi kebutuhan kas secara langsung, sehingga dana yang tersedia dapat dialokasikan untuk aktivitas operasional lain yang lebih mendesak

atau produktif. Hal ini sangat relevan bagi perusahaan dengan keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kedua, kredit perdagangan bersifat relatif fleksibel dan mudah diperoleh dibandingkan dengan pinjaman bank, karena umumnya tidak memerlukan prosedur administratif yang kompleks maupun jaminan aset tertentu. Keputusan pemberian kredit lebih banyak didasarkan pada hubungan bisnis, reputasi, dan rekam jejak pembayaran perusahaan. Dalam konteks ini, kredit perdagangan juga berfungsi sebagai sinyal kepercayaan pemasok terhadap kelayakan dan prospek usaha pembeli.

Ketiga, dari sisi strategis, penggunaan kredit perdagangan dapat memperkuat hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pemasok. Hubungan yang baik dapat meningkatkan kontinuitas pasokan, stabilitas harga, serta membuka peluang negosiasi syarat pembayaran yang lebih menguntungkan di masa mendatang. Dengan demikian, kredit perdagangan tidak hanya berkontribusi pada efisiensi keuangan, tetapi juga pada keberlanjutan rantai pasok perusahaan.

2. Biaya Kredit Perdagangan

Meskipun secara eksplisit tidak mengenakan bunga, kredit perdagangan pada dasarnya mengandung biaya implisit yang tidak boleh diabaikan. Biaya tersebut terutama muncul dalam bentuk hilangnya potongan tunai apabila perusahaan tidak memanfaatkan diskon pembayaran lebih awal yang ditawarkan pemasok. Dalam banyak kasus, tingkat biaya implisit kredit perdagangan bahkan dapat lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan formal.

Selain biaya implisit, ketergantungan yang berlebihan pada kredit perdagangan juga dapat menimbulkan risiko operasional dan reputasi. Keterlambatan pembayaran yang berulang berpotensi merusak hubungan dengan pemasok, mengurangi kepercayaan, atau bahkan menyebabkan penghentian pasokan. Kondisi ini pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran proses produksi dan distribusi perusahaan.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk melakukan analisis yang komprehensif sebelum memutuskan penggunaan kredit perdagangan. Perhitungan biaya implisit, evaluasi dampaknya terhadap arus kas, serta perbandingan dengan alternatif pembiayaan jangka pendek

lainnya menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kredit perdagangan digunakan secara optimal. Dengan pendekatan yang tepat, kredit perdagangan dapat menjadi instrumen pendanaan yang efektif; sebaliknya, tanpa pengelolaan yang cermat, skema ini justru berpotensi menimbulkan inefisiensi dan risiko keuangan bagi perusahaan.

D. KREDIT BANK JANGKA PENDEK

Kredit bank jangka pendek merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang umum dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional dengan jangka waktu pelunasan kurang dari satu tahun. Fasilitas ini biasanya digunakan untuk membiayai modal kerja, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah, dan pemenuhan kewajiban operasional lainnya. Bentuk kredit bank jangka pendek yang lazim digunakan antara lain kredit rekening koran, kredit modal kerja, serta pinjaman berbasis wesel atau surat berharga jangka pendek.

Dalam konteks manajemen keuangan, kredit bank jangka pendek memiliki peran strategis sebagai instrumen penyeimbang arus kas (cash flow smoothing), terutama ketika terjadi ketidaksesuaian waktu antara penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Meskipun demikian, karakter formal dan kewajiban finansial yang melekat pada kredit bank menuntut perusahaan untuk memiliki perencanaan keuangan yang matang agar penggunaan fasilitas ini tidak menimbulkan tekanan likuiditas di masa mendatang.

1. Karakteristik Kredit Bank

Kredit bank jangka pendek memiliki sejumlah karakteristik utama yang membedakannya dari sumber pembiayaan jangka pendek lainnya. Pertama, kredit ini dikenakan tingkat bunga tertentu yang besarnya ditentukan oleh kebijakan perbankan, tingkat risiko debitur, serta kondisi makroekonomi, seperti tingkat suku bunga acuan. Beban bunga tersebut merupakan biaya eksplisit yang harus diperhitungkan secara cermat dalam struktur biaya perusahaan.

Kedua, kredit bank jangka pendek bersifat formal dan memerlukan pemenuhan persyaratan administratif yang relatif ketat, termasuk penyampaian laporan keuangan, analisis kelayakan usaha, serta pemenuhan aspek hukum dan kepatuhan. Selain itu, bank umumnya

mensyaratkan adanya jaminan atau agunan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit, baik berupa aset tetap, persediaan, maupun piutang usaha.

Ketiga, kredit bank jangka pendek memiliki ketentuan pembayaran yang jelas dan terjadwal, baik dalam bentuk pembayaran bunga secara periodik maupun pelunasan pokok pada saat jatuh tempo. Karakteristik ini mencerminkan tingkat kepastian bagi pihak bank, namun sekaligus menuntut disiplin keuangan yang tinggi dari pihak perusahaan sebagai debitur.

2. Keunggulan dan Kelemahan

Dari sisi keunggulan, kredit bank jangka pendek menawarkan ketersediaan dana dalam jumlah yang relatif besar dan lebih terencana dibandingkan dengan sumber pembiayaan jangka pendek nonformal. Akses terhadap dana yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas operasional secara lebih stabil dan mengurangi risiko gangguan produksi akibat keterbatasan likuiditas. Selain itu, penggunaan kredit bank dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan, karena mencerminkan adanya kepercayaan dari lembaga keuangan terhadap kelayakan usaha perusahaan.

Namun demikian, kredit bank jangka pendek juga memiliki sejumlah kelemahan dan tantangan. Beban bunga yang melekat pada fasilitas kredit ini meningkatkan biaya modal perusahaan, yang pada akhirnya dapat menekan tingkat profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional. Di samping itu, kewajiban pembayaran tetap, baik bunga maupun pokok dapat menjadi sumber tekanan likuiditas, terutama ketika perusahaan menghadapi penurunan pendapatan atau ketidakpastian arus kas.

Lebih lanjut, ketergantungan yang berlebihan pada kredit bank jangka pendek juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan, khususnya risiko gagal bayar (default risk). Oleh karena itu, manajer keuangan perlu melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap struktur pendanaan perusahaan, dengan mempertimbangkan kesesuaian antara jangka waktu kredit dan siklus operasi perusahaan (matching principle). Dengan pengelolaan yang tepat, kredit bank jangka pendek dapat menjadi instrumen pendanaan yang efektif dan mendukung pertumbuhan usaha; sebaliknya, tanpa perencanaan dan pengendalian yang memadai, fasilitas ini dapat menjadi sumber kerentanan finansial bagi perusahaan.

E. COMMERCIAL PAPER

Commercial paper merupakan instrumen utang jangka pendek yang diterbitkan oleh perusahaan berskala besar dan memiliki reputasi keuangan serta peringkat kredit yang baik. Instrumen ini diperdagangkan di pasar uang dan digunakan sebagai alternatif pembiayaan jangka pendek di luar sistem perbankan. Keberadaan commercial paper mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari investor terhadap kemampuan perusahaan penerbit dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Secara umum, commercial paper memiliki jangka waktu antara 30 hingga 270 hari dan diterbitkan tanpa jaminan aset tertentu (unsecured). Tingkat imbal hasil yang ditawarkan biasanya lebih rendah dibandingkan dengan suku bunga kredit bank jangka pendek, sehingga instrumen ini dipandang sebagai sumber pendanaan yang relatif efisien bagi perusahaan dengan kualitas kredit yang kuat. Dari sudut pandang manajemen keuangan, commercial paper berperan penting dalam mendukung fleksibilitas pendanaan dan optimalisasi struktur modal jangka pendek perusahaan.

Dari sisi prospek, penggunaan commercial paper memberikan sejumlah keunggulan strategis. Pertama, biaya pendanaan yang relatif rendah memungkinkan perusahaan menekan biaya modal (cost of capital) dan meningkatkan efisiensi keuangan. Kedua, proses penerbitan commercial paper umumnya lebih cepat dan fleksibel dibandingkan dengan pengajuan kredit bank, terutama bagi perusahaan yang telah memiliki akses langsung ke pasar uang. Ketiga, diversifikasi sumber pendanaan melalui commercial paper dapat mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan perbankan, sehingga meningkatkan ketahanan finansial dalam menghadapi perubahan kondisi kredit perbankan.

Namun demikian, penggunaan commercial paper juga menghadirkan sejumlah tantangan dan keterbatasan. Instrumen ini hanya dapat diakses oleh perusahaan dengan reputasi yang sangat baik, laporan keuangan yang transparan, serta peringkat kredit yang tinggi. Perusahaan dengan profil risiko yang lebih tinggi umumnya sulit menarik minat investor tanpa menawarkan imbal hasil yang lebih besar, yang pada akhirnya mengurangi keunggulan biaya dari commercial paper. Selain itu, karena bersifat tanpa jaminan dan memiliki jangka waktu yang relatif pendek, commercial paper sangat sensitif terhadap perubahan kondisi pasar keuangan dan sentimen investor.

Risiko utama yang melekat pada commercial paper adalah risiko pembiayaan ulang (rollover risk), yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk menerbitkan kembali instrumen baru ketika commercial paper yang lama jatuh tempo. Risiko ini cenderung meningkat pada periode ketidakstabilan pasar keuangan, ketika investor menjadi lebih berhati-hati dan likuiditas pasar uang menurun. Oleh karena itu, perusahaan penerbit perlu didukung oleh manajemen likuiditas yang kuat, termasuk ketersediaan fasilitas kredit cadangan (backup lines of credit) dari bank sebagai langkah mitigasi risiko.

Dengan mempertimbangkan keunggulan dan keterbatasannya, commercial paper dapat menjadi instrumen pendanaan jangka pendek yang efektif bagi perusahaan dengan profil kredit yang solid dan tata kelola keuangan yang baik. Namun, pemanfaatannya harus disertai dengan perencanaan pendanaan yang matang dan strategi manajemen risiko yang komprehensif agar manfaat efisiensi biaya tidak diimbangi oleh peningkatan risiko likuiditas dan ketidakpastian pembiayaan di masa depan.

F. MANAJEMEN MODAL KERJA

Modal kerja didefinisikan sebagai selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan sumber daya yang paling likuid. Dalam praktik manajemen keuangan, pengelolaan sumber dana jangka pendek tidak dapat dipisahkan dari manajemen modal kerja yang efektif, karena keputusan pendanaan dan investasi jangka pendek secara langsung memengaruhi stabilitas operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan utama manajemen modal kerja adalah menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas yang memadai diperlukan agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban tepat waktu, menjaga kelancaran proses produksi, serta menghindari risiko gagal bayar. Namun, kelebihan modal kerja juga dapat menimbulkan inefisiensi, karena dana yang tertanam dalam aset lancar seperti kas, piutang, atau persediaan berpotensi menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih rendah dibandingkan investasi jangka panjang. Oleh karena itu, tantangan utama manajemen modal kerja terletak pada upaya mengoptimalkan tingkat modal kerja agar tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

Dalam konteks kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset lancar, perusahaan umumnya menerapkan salah satu dari tiga pendekatan kebijakan modal kerja, yaitu kebijakan konservatif, moderat, dan agresif. Kebijakan konservatif menekankan pada tingkat likuiditas yang tinggi dengan menggunakan sumber pendanaan jangka panjang untuk membiayai sebagian besar aset lancar. Pendekatan ini memberikan prospek berupa risiko likuiditas yang relatif rendah dan stabilitas operasional yang lebih baik, namun di sisi lain dapat meningkatkan biaya modal dan menekan profitabilitas akibat tingginya biaya pendanaan jangka panjang.

Sebaliknya, kebijakan modal kerja agresif berfokus pada efisiensi dan peningkatan profitabilitas dengan meminimalkan investasi pada aset lancar serta memanfaatkan sumber pendanaan jangka pendek secara lebih intensif. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan tingkat pengembalian karena biaya dana jangka pendek umumnya lebih rendah. Namun, tantangan utama dari kebijakan agresif adalah meningkatnya risiko likuiditas dan ketergantungan terhadap ketersediaan pembiayaan jangka pendek, terutama dalam kondisi pasar keuangan yang tidak stabil.

Adapun kebijakan modal kerja moderat berada di antara kedua pendekatan tersebut, dengan berupaya menyeimbangkan penggunaan sumber dana jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan siklus operasi perusahaan. Kebijakan ini menawarkan prospek berupa keseimbangan antara risiko dan pengembalian, namun menuntut kemampuan perencanaan dan pengendalian yang lebih cermat agar penyesuaian terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal perusahaan dapat dilakukan secara tepat waktu.

Secara keseluruhan, efektivitas manajemen modal kerja sangat bergantung pada karakteristik industri, stabilitas arus kas, serta strategi bisnis perusahaan. Perusahaan dengan siklus operasi yang panjang atau tingkat ketidakpastian permintaan yang tinggi cenderung memerlukan kebijakan modal kerja yang lebih konservatif, sementara perusahaan dengan arus kas yang stabil dan akses pendanaan yang luas dapat mengadopsi kebijakan yang lebih agresif. Dengan demikian, manajemen modal kerja bukan sekadar keputusan teknis keuangan, melainkan keputusan strategis yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menjaga kesinambungan operasional sekaligus mencapai tujuan profitabilitas jangka panjang.

G. STUDI KASUS SINGKAT

PT XYZ mengalami peningkatan permintaan produk yang signifikan sehingga membutuhkan tambahan dana operasional. Manajemen perusahaan dihadapkan pada pilihan penggunaan kredit perdagangan atau kredit bank jangka pendek. Mahasiswa diminta untuk menganalisis alternatif pendanaan yang paling efisien berdasarkan aspek biaya dan risiko.

H. RANGKUMAN

Sumber dana jangka pendek merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Jenis sumber dana jangka pendek meliputi kredit perdagangan, kredit bank jangka pendek, dan commercial paper. Setiap sumber dana memiliki karakteristik, biaya, serta risiko yang berbeda, sehingga diperlukan analisis yang cermat agar penggunaannya mampu mendukung kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan.

I. LATIHAN DAN SOAL EVALUASI

1. Jelaskan peran sumber dana jangka pendek dalam manajemen keuangan perusahaan.
2. Hitung biaya implisit kredit perdagangan dengan syarat $2/10, n/30$.
3. Bandingkan kelebihan dan kelemahan kredit bank jangka pendek dan commercial paper.
4. Analisis hubungan antara sumber dana jangka pendek dan kebijakan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.

BAB 2

SUMBER DANA JANGKA PANJANG

Capaian Pembelajaran Bab (Sub-CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan karakteristik sumber dana jangka panjang dalam konteks manajemen keuangan perusahaan.
2. Mengidentifikasi berbagai alternatif pendanaan jangka panjang yang dapat digunakan perusahaan.
3. Menganalisis kelebihan, kelemahan, serta risiko yang melekat pada masing-masing sumber dana jangka panjang.
4. Mengevaluasi implikasi pendanaan jangka panjang terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, perusahaan memerlukan pendanaan jangka panjang untuk membiayai investasi strategis, seperti pengadaan aset tetap, ekspansi usaha, serta peningkatan kapasitas produksi. Berbeda dengan pendanaan jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari, sumber dana jangka panjang memiliki jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun dan berdampak langsung terhadap struktur keuangan serta stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Keputusan pendanaan jangka panjang merupakan keputusan strategis yang kompleks karena melibatkan pertimbangan antara risiko, biaya modal, dan potensi peningkatan nilai perusahaan. Penggunaan utang jangka panjang, misalnya, dapat meningkatkan laba per saham dan memberikan manfaat pengungkit keuangan, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko keuangan

Buku Ajar Manajemen Keuangan

Buku *Manajemen Keuangan* ini membahas secara sistematis bagaimana organisasi mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dimulai dari konsep dasar manajemen keuangan, pembaca diajak memahami peran manajer keuangan dalam menciptakan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen.

Pembahasan dilengkapi dengan analisis laporan keuangan, konsep nilai waktu uang (*time value of money*), teknik penilaian investasi, serta strategi pengelolaan risiko yang relevan dengan kondisi bisnis modern. Selain itu, buku ini juga mengintegrasikan perspektif keberlanjutan dan tata kelola perusahaan sebagai bagian penting dari praktik manajemen keuangan kontemporer.

Ditulis dengan pendekatan teoritis dan aplikatif, buku ini sangat cocok digunakan sebagai buku ajar bagi mahasiswa manajemen dan keuangan, sekaligus sebagai referensi praktis bagi akademisi, pelaku usaha, serta pembaca yang ingin memahami bagaimana keputusan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF PUBLISHERS AND AUTHORS

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



ISBN 978-624-242-147-2 128F1

9

786342

621691